

**PENGARUH METODE BERCEKITA TERHADAP
PEMBENTUKAN DISIPLIN ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK AN-NISA T.A 2011/2012**

Dessy Rey Masly S (108314005)

ABSTRAK

Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Adakah pengaruh yang signifikan dari metode bercerita terhadap pembentukan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK An-Nisa, (2) Seberapa besar pengaruh metode bercerita terhadap pembentukan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK An-Nisa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari metode bercerita terhadap pembentukan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK An-Nisa, (2) Mengetahui besarnya pengaruh metode bercerita terhadap pembentukan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK An-Nisa.

Disiplin sebagai kesadaran sikap dan perilaku yang sudah tertanam dalam diri seseorang sesuai dengan tata tertib yang berlaku dalam suatu keteraturan secara berkesinambungan pada suatu tujuan atau sasaran yang telah ditentukan. Disiplin pada anak dapat dibentuk dengan metode bercerita. Metode Bercerita adalah pemberian pengalaman belajar bagi anak Taman Kanak-kanak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan baik dengan membaca langsung dari buku maupun dengan menggunakan ilustrasi gambar atau menggunakan peraga boneka, akan meningkatkan daya imajinasi anak

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak TK B di TK AN-NISA, dan sampel diambil dengan teknik cluster random sampling dan diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yang terdiri dari 13 anak untuk kelas kontrol dan 18 anak untuk kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang terdiri dari 22 deskriptor. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum metode bercerita digunakan (observasi awal) dan sesudah metode bercerita digunakan (observasi akhir), kemudian dilihat pengaruh peningkatan disiplin anak dengan uji statistik yaitu uji *t* dengan taraf signifikan 0,05.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata disiplin awal di kelas eksperimen dengan interpretasi rendah 52,444 dengan standar deviasi 10,944 dan kelas kontrol dengan interpretasi rendah 52,384 dengan standar deviasi 10,859. Uji homogenitas untuk observasi awal dengan berada diantara dk pembilang 17 dan 12 diperoleh $F_{hitung} = 1,0158 < F_{tabel} = 2,615$ sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua sampel memiliki varians yang homogen. Nilai rata-rata disiplin akhir kelas eksperimen dengan interpretasi sedang 77,666 dengan standar deviasi 12,083 dan kelas kontrol dengan interpretasi rendah 56,307 dengan standar deviasi 11,671. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *t* dengan berada diantara dk pembilang 17 dan 12, diperoleh $t_{hitung} = 4,939 > t_{tabel} = 1,70$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil disiplin anak kelas eksperimen dan kelas kontrol. Besar persentase pengaruh metode bercerita adalah 32,474 % sedangkan pembelajaran konvensional adalah 6,967 %, maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara metode bercerita dengan pembelajaran konvensional pada pembentukan disiplin anak usia 5-6 tahun di TK AN-NISA semester 2 di TK AN-NISA Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata Kunci: Disiplin, Metode Bercerita